



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 634/Kpts/SR.120/2/2010

TENTANG

PELEPASAN MELON SUNRISE META
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka meningkatkan produksi, konsumsi dan perdagangan melon, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - bahwa melon Sunrise Meta memiliki keunggulan kulit buah berwarna putih, daging buah berwarna jingga dengan rasa manis, beradaptasi dengan baik di dataran rendah pada musim hujan;
 - bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas melon Sunrise Meta sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 - Undang-Undang Nomor 29 tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2004 tentang Penamaan, Pendaftaran dan Penggunaan Varietas Asal Untuk Pembuatan Varietas Turunan Esensial (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4375);
 - Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 - Keputusan Presiden Nomor 841/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
 - Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
 - Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara
 - Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
 - Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
 - Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/OT.140/7/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian, juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/Permentan/OT.140/2/2007;

12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian, juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12/Permentan/OT.140/2/2007;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01/Pert/SR.120/2/2006 tentang Syarat Penamaan dan Tata Cara Pendaftaran Varietas Tanaman;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 289/BBN/1/2010 tanggal 25 Januari 2010;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Melepas melon Sunrise Meta sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi melon varietas Sunrise Meta sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 3 Pebruari 2010



SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
8. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
9. Kepala Pusat Kajian Buah Tropika - IPB.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 634/Kpts/SR.120/2/2010

TANGGAL : 3 Pebruari 2010

DESKRIPSI MELON VARIETAS
SUNRISE META

Asal	:	Pusat Kajian Buah Tropika - IPB
Silsilah	:	K23-4-5-10-13-1 (IPB-M23) x J13-8-4-8-4-8-1-7 (IPB-M13)
Golongan varietas	:	hibrida silang tunggal
Tipe tanaman	:	merambat
Bentuk penampang batang	:	segi lima
Ukuran sisi luar penampang batang	:	4 – 6 mm
Warna batang	:	hijau
Bentuk daun	:	bulat telur (<i>pentalobate</i>)
Ukuran daun	:	panjang 17 – 19 cm, lebar 18 – 20 cm
Warna daun	:	hijau
Tepi daun	:	agak berombak
Ujung daun	:	membulat
Permukaan daun	:	kasap
Bentuk bunga	:	seperti terompet
Warna bunga	:	kuning
Umur mulai berbunga	:	24 – 25 hari setelah tanam
Umur panen	:	59 – 62 hari setelah tanam
Bentuk buah	:	agak lonjong
Ukuran buah	:	tinggi 14,1 – 17,3 cm, diameter 11,4 – 13,6 cm
Warna kulit buah muda	:	hijau
Warna kulit buah tua	:	putih
Tipe kulit buah	:	tidak berjaring
Ketebalan daging buah	:	2,5 – 3,3 cm
Warna daging buah	:	jingga
Kerenyahan daging buah	:	agak renyah
Rasa daging buah	:	manis
Kadar gula	:	11,4 – 14,8 °brix
Bentuk biji	:	lonjong pipih
Warna biji	:	putih kekuningan
Berat 1.000 biji	:	20,01 – 21,10 g
Berat per buah	:	1,52 – 2,23 kg
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	62,6 – 74,6 %
Daya simpan buah pada suhu 26 – 28 °C	:	17 – 20 hari setelah panen
Hasil buah	:	24,4 – 28,0 ton/ha
Populasi per hektar	:	18.000 tanaman
Kebutuhan per hektar	:	450 – 500 g
Keterangan	:	beradaptasi dengan baik didataran rendah dengan altitude 250 – 350 m dpl pada musim hujan
Pengusul	:	Pusat Kajian Buah Tropika - IPB
Peneliti	:	Willy B. Suwarno, Sobir, Endang Gunawan, M. Khaidir, Agus Suryani, Hidayatullah (Pusat Kajian Buah Tropika - IPB)

